

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022

Author: Indri Kharisma S.E., M.M¹, Anggi Nadzwa Vannesha²

E-mail: dosen02474@unpam.ac.id¹, ginadz385@gmail.com²

Program Studi Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur. Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan penting yang berkaitan dengan komposisi penggunaan sumber pendanaan perusahaan, baik yang berasal dari modal sendiri maupun dari dana pinjaman. Pengelolaan struktur modal yang tepat diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan usaha. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis statistik untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan pendanaan yang optimal, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada bidang manajemen keuangan. **Kata Kunci: Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Manajemen Keuangan, Perusahaan Manufaktur**

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital structure on the financial performance of manufacturing companies. Capital structure represents an important financial decision related to the composition of funding sources used by a company, including internal funds and external financing. An appropriate capital structure is expected to support financial stability and improve the company's financial performance. Financial performance reflects the company's ability to manage its financial resources effectively in achieving organizational goals and maintaining business sustainability. This research employs a quantitative approach with an associative research design to examine the relationship between capital structure and financial performance. The data used in this study are secondary data obtained from the annual financial reports

Article history

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection was carried out using documentation techniques, and the data were analyzed using statistical analysis to determine the effect of capital structure on financial performance. The results of this study indicate that capital structure has an influence on the financial performance of manufacturing companies. Proper management of capital structure can help companies maintain financial stability and support operational activities. The findings of this research are expected to provide practical implications for company management in formulating effective financing policies and to serve as a reference for future research in the field of financial management. **Keywords: Capital Structure, Financial Performance, Financial Management, Manufacturing Companies**

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia industri manufaktur di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat serta persaingan usaha yang semakin ketat. Perusahaan manufaktur dituntut untuk mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien agar dapat mempertahankan keberlangsungan usaha serta meningkatkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana, memenuhi kewajiban keuangan, serta menghasilkan manfaat ekonomi bagi pemangku kepentingan.

Dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan harus mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat, salah satunya terkait dengan penentuan struktur modal. Struktur modal merupakan gambaran komposisi pendanaan perusahaan yang bersumber dari modal sendiri dan dana pinjaman. Keputusan mengenai struktur modal memiliki peran yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan risiko dan tingkat pengembalian yang akan diterima perusahaan. Struktur modal yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan beban keuangan yang tinggi dan berpotensi menurunkan kinerja keuangan perusahaan, sedangkan struktur modal yang optimal dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja serta memperkuat posisi keuangan.

Perusahaan manufaktur umumnya membutuhkan dana yang relatif besar untuk mendukung kegiatan produksi, pengadaan bahan baku, pengembangan teknologi, serta ekspansi usaha. Kebutuhan dana tersebut mendorong perusahaan untuk menentukan kombinasi pendanaan yang paling sesuai agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar tanpa menimbulkan tekanan keuangan yang berlebihan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan struktur modal, seperti stabilitas pendapatan, tingkat risiko usaha, dan kondisi ekonomi, sehingga keputusan pendanaan yang diambil dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, kondisi ekonomi yang dinamis dan ketidakpastian global juga menuntut perusahaan manufaktur untuk lebih cermat dalam mengelola struktur modal. Perubahan suku bunga, fluktuasi nilai tukar, serta kondisi pasar yang tidak menentu dapat memengaruhi beban keuangan perusahaan dan pada akhirnya berdampak pada kinerja keuangan. Dalam situasi seperti ini, pengelolaan struktur modal yang efektif menjadi salah satu strategi penting bagi perusahaan untuk menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan daya saing.

Berdasarkan uraian tersebut, struktur modal menjadi salah satu aspek penting yang perlu dikaji lebih lanjut dalam kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran keputusan pendanaan dalam mendukung pencapaian kinerja keuangan yang optimal. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan pendanaan yang tepat, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang manajemen keuangan. Fenomena yang Terjadi di Industri Makanan & Minuman Terkait Struktur modal dan kinerja Keuangan

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu subsektor manufaktur yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Persaingan yang ketat di industri ini menuntut perusahaan untuk senantiasa meningkatkan efisiensi operasional dan melakukan inovasi produk guna mempertahankan pangsa pasar. Agar strategi ini dapat terlaksana secara efektif, perusahaan membutuhkan sumber pembiayaan yang memadai, sehingga struktur modal menjadi faktor penting dalam menentukan kemampuan perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya secara optimal.

Periode 2020-2022 menandai tantangan signifikan bagi industri makanan dan minuman akibat pandemi Covid-19. Penurunan daya beli konsumen dan pembatasan sosial menyebabkan fluktuasi pendapatan perusahaan, yang berdampak pada tekanan likuiditas dan profitabilitas. Dalam kondisi ini, pemilihan struktur modal yang tepat menjadi sangat krusial, karena keputusan mengenai proporsi utang dan ekuitas akan memengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan.

Struktur modal yang optimal diyakini memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, baik dari sisi likuiditas, profitabilitas, maupun pertumbuhan nilai perusahaan. Penggunaan utang yang seimbang dapat meningkatkan efisiensi penggunaan modal dan memanfaatkan efek leverage, sementara modal sendiri yang cukup akan mengurangi risiko kebangkrutan. Oleh karena itu, analisis hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan menjadi penting untuk memberikan gambaran bagaimana perusahaan mengelola sumber dayanya dalam menghadapi tantangan bisnis.

Berangkat dari fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis berupa pemahaman mengenai dinamika struktur modal dan kinerja keuangan, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan pembiayaan dan strategi keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

- **Struktur Modal**

Struktur modal merupakan salah satu keputusan penting dalam manajemen keuangan yang berkaitan dengan komposisi pendanaan perusahaan. Struktur modal mencerminkan bagaimana perusahaan mengombinasikan sumber dana yang berasal dari modal sendiri dan dana yang bersumber dari pihak eksternal untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi perusahaan. Keputusan mengenai struktur modal tidak hanya berpengaruh terhadap kelangsungan usaha, tetapi juga berdampak pada tingkat risiko dan kinerja keuangan perusahaan.

Pengelolaan struktur modal yang tepat diharapkan dapat menciptakan keseimbangan antara risiko dan manfaat yang diperoleh perusahaan. Struktur modal yang terlalu bergantung pada dana pinjaman dapat meningkatkan beban keuangan dan risiko perusahaan, sedangkan penggunaan modal sendiri secara berlebihan dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk melakukan ekspansi. Oleh karena itu, perusahaan perlu menentukan struktur modal yang optimal agar dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara jangka panjang.

Dalam konteks perusahaan manufaktur, struktur modal memiliki peran yang sangat penting karena sektor ini umumnya membutuhkan dana yang besar untuk kegiatan produksi, pengadaan aset tetap, serta pengembangan usaha. Penentuan struktur modal yang tepat dapat membantu perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

- **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan menjadi indikator penting bagi manajemen, investor, dan pihak berkepentingan lainnya dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

Kinerja keuangan tidak hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, tetapi juga mencerminkan efisiensi pengelolaan keuangan, kemampuan memenuhi kewajiban, serta keberlanjutan usaha perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola dana secara efektif dan mengambil keputusan keuangan yang tepat.

Bagi perusahaan manufaktur, kinerja keuangan yang optimal sangat diperlukan untuk menghadapi persaingan industri yang ketat. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan lebih mampu bertahan dan berkembang dalam kondisi ekonomi yang dinamis.

Hubungan Struktur Modal dengan Kinerja Keuangan

Struktur modal dan kinerja keuangan memiliki keterkaitan yang erat dalam manajemen keuangan perusahaan. Keputusan pendanaan yang diambil perusahaan akan memengaruhi kondisi keuangan dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Struktur modal yang dikelola secara efektif dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan dana dan meningkatkan kinerja keuangan.

Sebaliknya, struktur modal yang kurang tepat dapat menimbulkan tekanan keuangan dan menghambat kinerja perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan secara matang keputusan terkait struktur modal agar dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan. Hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan menjadi penting untuk diteliti, khususnya pada perusahaan manufaktur yang memiliki karakteristik kebutuhan dana yang relatif besar.

PENELITIAN TERDAHULU

Beberapa penelitian terdahulu dalam lima tahun terakhir telah mengkaji hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, meskipun arah dan besarnya pengaruh dapat berbeda-beda tergantung pada karakteristik perusahaan dan kondisi ekonomi.

Penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa pengelolaan struktur modal yang tepat dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Struktur modal yang seimbang antara modal sendiri dan dana pinjaman dinilai mampu mendukung kelancaran operasional serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Penelitian lainnya yang mengkaji perusahaan publik di Indonesia juga menemukan bahwa keputusan pendanaan perusahaan berperan penting dalam menentukan kinerja keuangan. Perusahaan yang mampu mengelola struktur modalnya dengan baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dibandingkan perusahaan yang tidak memperhatikan komposisi pendanaannya.

Selain itu, beberapa penelitian terbaru menekankan bahwa kondisi ekonomi dan lingkungan bisnis turut memengaruhi hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan. Oleh karena itu, penelitian mengenai struktur modal dan kinerja keuangan masih relevan untuk dilakukan, khususnya pada perusahaan manufaktur yang menghadapi dinamika pasar dan persaingan yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun demikian, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh

pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

- **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sementara itu, penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara struktur modal sebagai variabel independen dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen pada perusahaan manufaktur.

- **Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Subjek penelitian meliputi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan secara umum tanpa membatasi pada sektor industri tertentu dalam kelompok manufaktur, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

- **Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan telah dipublikasikan secara resmi sehingga dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya.

- **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen adalah struktur modal, yaitu keputusan pendanaan perusahaan yang berkaitan dengan komposisi penggunaan modal sendiri dan dana pinjaman dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. Variabel dependen adalah kinerja keuangan, yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan dan menjaga keberlanjutan usaha.

- **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi umum variabel penelitian, kemudian dilanjutkan dengan analisis inferensial untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi tertentu untuk memperoleh hasil yang dapat dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan.

- **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Hasil uji hipotesis digunakan sebagai dasar untuk menerima atau menolak hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

- **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data sekunder perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa struktur modal memiliki keterkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Keputusan perusahaan dalam menentukan komposisi sumber pendanaan berperan penting dalam mendukung aktivitas operasional serta stabilitas

keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal bukan hanya sekadar keputusan pendanaan, tetapi juga menjadi bagian dari strategi keuangan perusahaan.

Perusahaan manufaktur yang mampu mengelola struktur modal secara efektif cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil. Stabilitas tersebut tercermin dari kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional tanpa mengalami tekanan keuangan yang berlebihan. Pengelolaan struktur modal yang tepat membantu perusahaan dalam mengalokasikan dana secara efisien sehingga dapat mendukung pencapaian kinerja keuangan yang lebih baik.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki peran dalam menghadapi risiko keuangan yang mungkin timbul akibat ketidakpastian kondisi ekonomi. Perusahaan yang memiliki perencanaan pendanaan yang baik cenderung lebih siap dalam menghadapi perubahan kondisi pasar dan mampu menjaga kinerja keuangannya. Hal ini menjadi penting bagi perusahaan manufaktur yang menghadapi persaingan industri yang semakin ketat.

- **Pembahasan**

Hasil penelitian ini mendukung teori manajemen keuangan yang menyatakan bahwa struktur modal merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Struktur modal yang dikelola dengan baik memungkinkan perusahaan untuk menyeimbangkan penggunaan modal sendiri dan dana pinjaman sehingga risiko keuangan dapat dikendalikan. Keseimbangan tersebut memberikan fleksibilitas bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional dan mengambil keputusan strategis.

Dalam konteks perusahaan manufaktur, struktur modal memiliki peran yang sangat strategis karena karakteristik industri yang membutuhkan investasi jangka panjang dan dana yang besar. Keputusan pendanaan yang kurang tepat dapat menimbulkan beban keuangan yang tinggi dan berpotensi menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan struktur modal secara matang agar dapat mendukung keberlanjutan usaha.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dalam lima tahun terakhir yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Meskipun terdapat perbedaan karakteristik antarperusahaan, secara umum keputusan pendanaan tetap menjadi faktor penting dalam menentukan kondisi keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal merupakan variabel yang relevan untuk diteliti dalam konteks manajemen keuangan.

Selain itu, hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan manufaktur. Manajemen diharapkan dapat lebih memperhatikan kebijakan pendanaan yang diambil, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan dana jangka pendek, tetapi juga untuk mendukung kinerja keuangan dalam jangka panjang. Dengan struktur modal yang dikelola secara efektif, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan mempertahankan keberlangsungan usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

- **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Keputusan perusahaan dalam menentukan komposisi sumber pendanaan berperan penting dalam mendukung stabilitas keuangan serta kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Struktur modal yang dikelola secara tepat dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan dana sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat tercapai secara lebih efektif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dana perusahaan, tetapi juga menjadi bagian dari strategi keuangan yang memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko dan dinamika lingkungan

bisnis. Perusahaan manufaktur yang mampu merencanakan struktur modal secara matang cenderung memiliki kinerja

keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan. Dengan demikian, struktur modal merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan oleh manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan.

- **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan. Bagi manajemen perusahaan manufaktur, disarankan untuk lebih memperhatikan kebijakan pendanaan yang diambil, khususnya dalam menentukan struktur modal yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan. Perencanaan struktur modal yang baik diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan serta meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan manajemen keuangan agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang atau objek penelitian yang lebih luas sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2020). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Putri, R. A., & Prasetyo, A. (2021). Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(2), 120-132.

Sari, D. P., & Nugroho, B. A. (2022). Struktur modal dan implikasinya terhadap kinerja keuangan perusahaan publik. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(1), 45-57.

Susanti, N., & Widodo, T. (2020). Analisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(3), 210-223.

Widarjo, W., & Setiawan, D. (2023). Struktur modal dan kinerja keuangan: Studi pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 11(1), 65-78.

Yulianti, F., & Hartono, U. (2024). Pengaruh kebijakan pendanaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 9(2), 98-110.